

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa topik yang digunakan siswa siswa untuk menjawab *prompt* 1, yaitu: Senyawa 18%, Sifat fisik dan Kegunaan senyawa 14%, Ikatan Kimia 8%, Asam Basa 23%, Stokiometri larutan 27%, dan Kestimbangan Kimia 10%. Sedangkan pada *prompt* 2 hanya terdapat 3 topik, yaitu: Sifat dan Kegunaan Senyawa 13%, Asam Basa 37%, dan Stokiometri Larutan 50%. Berdasarkan data tersebut, topik yang paling banyak digunakan siswa untuk menjawab *Creative Exercise* di *prompt* 1 dan *prompt* 2 adalah Asam Basa dan Stokiometri Larutan.

Pada *prompt* 1, persentasi siswa yang menjawab benar pada topik asam basa adalah 86,48% dan jumlahnya meningkat pada topik asam basa di *prompt* 2 yaitu sebesar 97,43%. Pada topik Stokiometri larutan, persentasi siswa yang menjawab benar pada *prompt* 1 sama dengan persentasi siswa yang menjawab benar pada *prompt* 2.

Persentasi untuk siswa yang menjawab salah pada topik asam basa dan stokiometri juga meningkat dari *prompt* 1 ke *prompt* 2. Pada *prompt* 1, persentasi siswa yang menjawab salah adalah 45,95% meningkat menjadi 89,74% pada *prompt* 2. Pada topik Stokiometri

larutan, jumlah siswa yang menjawab salah juga meningkat. Pada *prompt 1* persentasi siswa yang menjawab salah adalah 34,21%, meningkat menjadi 63,15% pada *prompt 2*.

Berdasarkan analisa jawaban siswa, konsep mengenai kekuatan asam basa suatu senyawa perlu diajarkan kembali kepada siswa. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang masih banyak menyatakan bahwa suatu senyawa merupakan asam atau basa kuat dilihat dari nilai pH nya.

*Creative Exercise* dapat membantu siswa untuk memiliki retensi yang baik pada materi-materi pelajaran yang telah lalu. Selain itu, guru dapat menggunakan *Creative Exercise* sebagai alat penilaian alternatif untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap suatu konsep. Karena dengan *Creative Exercise*, siswa dapat dengan bebas mengekspresikan pemahaman mereka terhadap suatu informasi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya untuk membuat sistem penilaian untuk *Creative Exercise*, dimana penilaian tersebut dapat didasarkan pada dimensi proses kogniti siswa menurut Taksonomi Bloom. Seperti guru membuat rubrik jawaban dengan skala nilai untuk setiap jawabannya. Skala penilaian dapat merujuk pada dimensi proses kognitif Bloom

dengan batas tertentu, misalnya dibatasi sampai pada dimensi menganalisa. Jadi skala penilaian dapat dimulai dari dimensi proses kognitif mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisa.

2. Untuk penggunaan *Creative Exercise*, guru dapat menggunakan aturan lain agar siswa menggunakan konsep kimia lebih luas lagi. Seperti siswa tidak boleh menjadikan pOH dan pH sebagai 2 jawaban, melainkan 1 jawaban karena secara prosedur pencarian sama.
3. Guru dianjurkan untuk menggunakan *Creative Exercise* di kelas sebagai alat penilaian alternatif, agar siswa tidak jenuh dengan sistem penilaian yang biasa digunakan. Selain itu, *Creative Exercise* juga baik sebagai bahan reflektif guru terhadap pemahaman siswa
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut apakah *Creative Exercise* merupakan alat instrumen yang dapat mengaplikasikan Teori Belajar Bermakna.